

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN TERHADAP
PERILAKU PETANI DALAM KEGIATAN USAHATANI
KARET DAN PENDAPATAN PETANI DI KELURAHAN
PAYARAMAN BARAT KECAMATAN PAYARAMAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

YULMITA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

S
630.207
Yul
P
2010
C-102206

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN TERHADAP
PERILAKU PETANI DALAM KEGIATAN USAHATANI
KARET DAN PENDAPATAN PETANI DI KELURAHAN
PAYARAMAN BARAT KECAMATAN PAYARAMAN
KABUPATEN OGAN ILIR**



Oleh

YULMITA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

SUMMARY

YULMITA. Fields Agriculture Extension roles with farmer behaviour on Rubber farmer and income at Payaraman Barat village Payaraman Subdistrict of Ogan Ilir Regency (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **RISWANI**)

The objectives of this research were to: 1) Measure fields agriculture extension roles to rubber farmer at Payaraman Barat village Payaraman Subdistrict of Ogan Ilir Regency, 2) Measure farmer behaviour on rubber farmer at Payaraman Barat village Payaraman Subdistrict of Ogan Ilir Regency, 3) Count of rubber farmer income at Payaraman Barat village Payaraman Subdistrict of Ogan Ilir Regency, 4) Analysis relationship of fields agriculture extension roles with farmer behaviour on rubber farmer at Payaraman Barat village Payaraman Subdistrict of Ogan Ilir Regency, 5) Analysis relationship of fields agriculture extension roles with rubber farmer income at Payaraman Barat village Payaraman Subdistrict of Ogan Ilir Regency.

The research was done on Mei until June 2010 at Payaraman Barat village Payaraman Subdistrict of Ogan Ilir Regency. The method used was survey method and sampling method which's used simple random sampling. Sampling farmer was taken 30 farmers from 300 population of rubber farmer. The result showed that the score of fields agriculture extension roles in teaching rubber farmer was 23,93. It means that five role which was done fields agriculture extension in teaching rubber farming all of them was good.

Farmer behaviour on rubber farming activity was count by knowledge, skill and attitude. The score was got from farmer behaviour 82,27 which was high criteria.

In this case, knowledge level, skill, and farmer attitude to rubber farmer skill was good and also farmer attitude could follow fields agriculture extension guidance, although some of farmer still old in rubber farming activity.

Statistical tes with Spearman test showed that there was relationship with fields agriculture extension roles and farmer behaviour on rubber farmer activity, t – count was 1,146 and it was higher that t- tabel 0,365. It that there was relationship bet ween fiels agriculture extension roles and farmer activity on rubber farmer activity. On the other hand, relationship fields agriculture extension roles and farmer income by using t- count was 0,181and was lower that t- tabel 0,365. It means that there was'nt relantionship fields agriculture extension roles and farmer income in rubber farming at Payaraman village Payaraman Subdistrict of Ogan Ilir Regency.

RINGKASAN

YULMITA. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan terhadap Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Karet dan Pendapatan Petani di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **RISWANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengukur peran Penyuluh Pertanian Lapangan terhadap petani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 2) Mengukur perilaku petani dalam kegiatan usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 3) Menghitung pendapatan petani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 4) Menganalisis hubungan peran Penyuluh Pertanian Lapangan dengan perilaku petani dalam kegiatan usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, 5) Menganalisis hubungan peran Penyuluh Pertanian Lapangan dengan pendapatan petani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kabupaten Ogan Ilir.

Pelaksanaan Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2010 di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Metode yang digunakan adalah Metode survei dan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah petani contoh yang diambil adalah sebanyak 30 orang dari 300 petani yang berusahatani karet.

Hasil penelitian menunjukkan peran Penyuluh Pertanian Lapangan dalam mendidik petani dalam kegiatan usahatani karet termasuk pada kriteria tinggi dengan total skor 23,93. Hal ini menunjukkan kelima peran yang dilakukan Penyuluh Pertanian Lapangan dalam mendidik petani dalam kegiatan usahatani karet secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik.

Perilaku petani dalam kegiatan usahatani karet dihitung melalui pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Skor yang diperoleh dari perilaku petani adalah 82,27 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap petani terhadap kegiatan dalam berusahatani karet berada pada kriteria tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan petani, keterampilan petani yang baik dan didukung oleh sikap petani mau mengikuti apa yang dibimbing atau arahan yang diberikan oleh PPL, walaupun masih ada beberapa diantara petani yang konsisten dengan cara berusahatani karet yang mereka terapkan.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji statistik koefisien korelasi peringkat Spearman terdapat hubungan antara peran PPL dengan perilaku petani dalam kegiatan usahatani karet, dengan menghasilkan nilai hitung sebesar 0,408 dan lebih besar dari nilai tabel 0,365. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran PPL dengan perilaku petani dalam kegiatan usahatani karet. Sedangkan untuk hubungan antara peran PPL dengan pendapatan petani dalam kegiatan usahatani karet, dengan menghasilkan nilai hitung sebesar 0,181 dan lebih kecil dari nilai tabel 0,365. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara peran PPL dengan pendapatan petani dalam kegiatan usahatani karet di kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN TERHADAP PERILAKU
PETANI DALAM KEGIATAN USAHATANI KARET DAN
PENDAPATAN PETANI DI KELURAHAN PAYARAMAN
BARAT KECAMATAN PAYARAMAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

YULMITA

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

Skripsi

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN TERHADAP PERILAKU
PETANI DALAM KEGIATAN USAHATANI KARET DAN
PENDAPATAN PETANI DI KELURAHAN PAYARAMAN
BARAT KECAMATAN PAYARAMAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

**YULMITA
05061003021**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Nukmal Hakim, M.Si

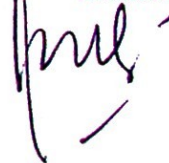
Pembimbing II



Riswani, SP., M.Si

**Indralaya, September 2010
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

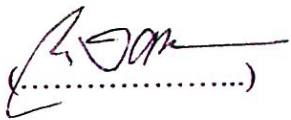




Dekan



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, MS
NIP. 19521028 197503 1 001**


Skripsi berjudul " Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Prilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Karet dan Pendapatan Petani di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir". Oleh Yulmita telah diperiksa dan dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 30 Agustus 2010.

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------|------------|--|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P | Ketua |  |
| 2. Ir. Nukmal Hakim, M. Si | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A | Anggota |  |
| 4. Selly Oktarina, S.P., M.Si | Anggota |  |
| 5. Elly Rosana, S. P., M. Si | Anggota |  |


Mengetahui

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP.196609031993031001

Mengesahkan

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian


Ir. Nukmal Hakim, M. Si
NIP.195501011985031004



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain

Indralaya, September 2010

Yang membuat pertanyaan



Yulmita

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Pulau Beringin Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan pada tanggal 17 Juli 1988. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Rustam dan Ratimiati, Ama.Pd.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2000 di SD Negeri 02 Pulau Beringin. Sekolah Menengah Pertama di Mts Tarbiah Islamiah Pulau Beringin 2003. Kemudian pada tahun 2006 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pulau Beringin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2006 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Pada tahun 2006 Penulis masuk menjadi salah satu anggota Wahana Mahasiswa Pecinta Alam GEMPA FP UNSRI, dan pada tahun (2007-2008) penulis menjabat sebagai Divisi Logistik, pada tahun (2009-2010) menjabat sebagai Bendahara Umum dan pada tahun (2010-2011) menjabat sebagai Sekretaris.

Penulis melakukan Praktik Lapangan pada Tahun 2009 dengan judul “ Teknik Budidaya Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L*) dilahan Agribisnis.” Pada tahun 2010, penulis melakukan penelitian dengan judul “ Peran PPL terhadap Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Karet dan Pendapatan Petani di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran dan karunia Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberi kekuatan untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan sholawat atas Nabi Muhammad SAW semoga tetap selalu terlimpah.

Skripsi ini berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Perilaku Petani Dalam Kegiatan Usahatani Karet dan Pendapatan Petani di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”. Ini disusun sebagai pedoman dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu atas do'anya selama ini dan kasih sayang sehingga menjadi kekuatan bagi penulis. Adik ku ristini arta, paisal, tanjung dan fahri atas dorongan dan motivasi yang kalian berikan.
2. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing I, Ibu Riswani, SP., M.Si selaku pembimbing II, Bapak Sarnubi Abuasir, M.A, Ibu Selly Oktarina, SP., M.Si, dan Ibu Elly Rosana, SP.,M.Si. yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, mendidik dan memberikan cerahan kasih sayang sehingga menjadikan penyemangat bagi penulis.
3. Dosen-dosen SEP yang selama ini telah mendidik, membina dan memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan semoga nantinya menjadi bekal dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat

4. Petani karet di kelurahan Payaraman Barat yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi dan berbagi pengalaman.
5. Teman-teman seperjuangan di SEP: nada, dona, mirta, yurman, dora, taupik anas desi, yusi, reinie, arif, ijal, fery, arif, destika, julizar, ni made widiawati, umbo.
Teman-teman di Wahana Mahasiswa Pencinta Alam GEMPA FP UNSRI.
6. Kak Muslim, kak ewin, yuk ria, yuk siska. Atas seluruh partisipasinya

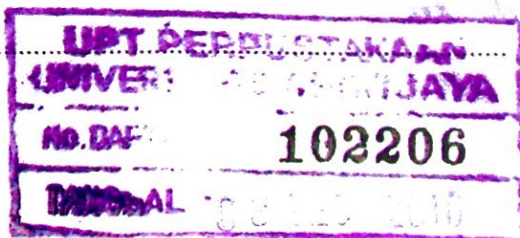
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian masih banyak kekurangan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat baik bagi penulis sendiri dan semua pihak yang berkepentingan, Amin

Indralaya, September 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Penyuluh Pertanian.....	6
2. Konsepsi Peran PPL	9
3. Konsepsi Perilaku Petani	12
4. Konsepsi Usahatani Karet	13
5. Konsepsi Pendapatan	18
B. Model Pendekatan	20
C. Hipotesis	21
D. Batasan – batasan	21
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
A. Tempat dan Waktu	24
B. Metode Penelitian	24
C. Metode Penarikan Contoh	24



	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	25
E. Metode Pengolahan Data	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Keadaan Umum Daerah dan Kondisi Alam	34
1. Letak Daerah dan Kondisi Alam	34
2. Pemerintahan Desa	35
3. Sarana dan Prasarana	35
4. Penduduk dan Mata Pencaharian	36
B. Identitas Petani Contoh	38
C. Peran PPL dalam Kegiatan Usahatani Karet di Kelurahan Payaraman Barat	42
1. Peran Pembimbing	43
2. Peran Organisator	43
3. Peran Teknis	44
4. Peran Jembatan Penghubung	45
5. Peran Agen Pembaharu	47
D. Tingkat Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani di Kelurahan Payaraman Barat	48
1. Pengetahuan	49
2. Sikap	50
3. Keterampilan	52
E. Pendapatan Petani Karet di Kelurahan Payaraman Barat	54

	Halaman
1. Produksi.....	54
2. Biaya Produksi	55
3. Penerimaan	57
4. Pendapatan Usahatani Karet	58
F. Analisis Hubungan Peran PPL dengan Perilaku Petani di Kelurahan Payaraman Barat	59
G. Analisis Hubungan Peran PPL dengan Pendapatan Petani di Kelurahan Payaraman Barat	60
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
1. Kesimpulan	61
2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	\
	Halaman
1. Nilai interval kelas untuk mengukur Peran PPL terhadap petani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kab Ogan Ilir.....	27
2. Nilai interval kelas dan kriteria interval kelas untuk mengukur pengetahuan, sikap, keterampilan	29
3 . Nilai NST, NSR, NR, JIK, PI, total perilaku	30
4. Nilai interval dan kriteria kelas untuk perilaku	30
5. Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Payaraman Barat	37
6. Tingkat umur petani contoh	38
7. Tingkat pendidikan petani contoh	39
8. Jumlah tanggungan petani contoh	40
9. Luas lahan petani contoh	41
10. Skor rata-rata Peran PPL dalam kegiatan usahatani karet	42
11. Skor peran PPL sebagai pembimbing	43
12. Skor peran PPL sebagai organisator	44
13. Skor peran PPL sebagai teknis	45
14. Skor peran PPL sebagai Jembatan Penghubung	46
15. Skor peran PPL sebagai agen pembaharu	47
16. Skor rata-rata perilaku petani dalam kegiatan usahatani karet	48
17. Skor rata-rata pengetahuan petani	49
18. Skor rata-rata sikap petani	50
19. Skor rata-rata keterampilan petani	52

	Halaman
20. Produksi karet petani di Kelurahan Payaraman Barat	54
21. Biaya produksi rata-rata yang di Keluarkan petani dalam kegiatan usahatani karet	55
22. Penerimaan petani di Kelurahan Payaraman Barat	58
23. Pendapatan petani dalam kegiatan usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model pendekatan diagramatik 20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Administrasi Kecamatan Payaraman	65
2. Identitas petani yang berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat.....	66
3. Skor Peran PPL sebagai pembimbing dalam berusahatani karet	67
4. Skor peran PPL sebagai organisator	68
5. Skor peran PPL sebagai teknis	69
6. Skor peran PPL sebagai jembatan penghubung	70
7. Skor peran PPL sebagai agen pembaharu	71
8. Skor rata-rata peran PPL dalam kegiatan berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	72
9. Skor pengetahuan petani tahap tenyangan dalam kegiatan berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat.....	73
10. Skor Pengetahuan Petani Tahap Pemupukan dalam Kegiatan Berusahatani Karet di Kelurahan Payaraman Barat	74
11. Skor pengetahuan petani tahap pengendalian hama penyakit di Kelurahan Payaraman Barat	75
12. Skor pengetahuan petani tahap penyadapan dalam kegiatan berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	76
13. Skor pengetahuan tahap pengolahan hasil dalam kegiatan berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	77
14. Skor pengetahuan petani dalam kegiatan berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	78
15. Skor sikap petani tahap penyiangan dalam kegiatan berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat.....	79
16. Skor sikap petani tahap pemupukan dalam kegiatan berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	80

	Halaman
17. Skor sikap petani tahap pengendalian hama penyakit di Kelurahan Payaraman Barat	81
18. Skor sikap petani tahap penyadapan dalam kegiatan berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	82
19. Skor sikap tahap pengolahan hasil dalam kegiatan berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	83
20. Skor sikap petani dalam kegiatan berusahatani Karet di Kelurahan Payaraman	84
21. Skor keterampilan petani tahap penyiangan dalam kegiatan berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat.....	85
22. Skor keterampilan petani tahap pemupukan dalam kegiatan berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	86
23. Skor keterampilan petani tahap pengendalian hama penyakit di Kelurahan Payaraman Barat	87
24. Skor keterampilan petani tahap penyadapan dalam kegiatan Berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	88
25. Skor sikap keterampilan tahap pengolahan hasil dalam kegiatan berusahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	89
26. Skor keterampilan petani dalam kegiatan berusahatani karet di Kelurahan Payaraman	90
27. Skor perilaku petani karet di Kelurahan Payaraman Barat	91
28. Rincian nilai penyusutan alat dalam usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	92
29. Biaya tetap petani dalam kegiatan usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	95
30. Rincian biaya pupuk dalam kegiatan usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	96
31. Biaya pestisida dalam usahatani karet di Kelurahan payaraman Barat.	98
32. Biaya pupuk dalam usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	100

Halaman

33. Biaya variabel dalam usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	101
34. Biaya total produksi dalam usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat	102
35. Produksi karet petani di Kelurahan Payaraman Barat	103
36. Penerimaan Usahatani karet petani di Kelurahan Payaraman Barat	107
37. Pendapatan usahatani karet petani di Kelurahan Payaraman Barat	108
38. Analisis hubungan peran PPL dengan perilaku petani di Kelurahan Payaraman Barat	109
39. Perhitungan uji korelasi Spearman antara peran PPL dengan perilaku petani berusahatani di Kelurahan Payaraman Barat	110
38. Analisis hubungan peran PPL dengan pendapatan petani di Kelurahan Payaraman Barat	112
39. Perhitungan uji korelasi Spearman antara peran PPL dengan pendapatan petani berusahatani di Kelurahan Payaraman Barat	113

..

1. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara agraris, yang sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Untuk pengembangan industri pertanian secara menyeluruh tentu dibutuhkan jumlah investasi yang besar. Kondisi alam Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris merupakan potensi kekayaan negara yang sangat besar, wajar sekiranya orang berharap bahwa pertanian dijadikan tulang punggung perekonomian Indonesia (Hosodo, 2004)

Perkebunan sebagai suatu bagian dari sistem pertanian di Indonesia menjadi sorotan tajam para ahli dan pemikiran pertanian. Hal ini dikarenakan sektor perkebunan merupakan salah satu sektor pertanian yang memberikan devisa yang cukup besar bagi negara Indonesia. Komoditi perkebunan mempunyai peranan besar dalam program pembangunan pertanian, sehubungan dengan peranannya dalam meningkatkan taraf hidup petani, menambah devisa negara, menciptakan lapangan pekerjaan dan sekaligus berperan dalam usaha melestarikan sumber daya alam (Yayasan Agroekonomika, 1995).

Karet merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting baik untuk lingkup internasional maupun di Indonesia. Di Indonesia karet merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting, bahkan dalam ruang lingkup internasional dan salah satu penghasil pertanian yang dapat menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar, bahkan Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dari negara-negara lain dan negara asal tanaman karet itu sendiri yaitu pada daratan Amerika Selatan-Brasil (Tim Penebar Swadaya, 2008).

Karet bukan tanaman asli Indonesia, akan tetapi pada saat ini arealnya telah mencapai lebih dari 3 juta ha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Diantaranya 85% merupakan perkebunan karet milik rakyat, dan hanya 17% perkebunan besar negara serta 8% perkebunan besar milik swasta. Dari segi luas areal, Indonesia merupakan kawasan terluas diantara negara-negara penghasil ke 2 setelah Thailand. Hal ini disebabkan produktivitas karet rakyat di Indonesia hanya mencapai 600 kilogram karet kering/hektar/tahun (Asosiasi Penangkar Benih Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2008).

Saat ini luas areal dan produksi tanaman karet yang terluas di Sumatera Selatan terdapat pada perkebunan rakyat dengan luas areal 965.756.00 hektar dengan jumlah produksinya mencapai 788.338.00 ton pertahun. Sedangkan untuk perkebunan besar Sumatera Selatan dengan luas areal 58.146.00 hektar dengan jumlah produksi 65.448.00 ton pertahunnya lebih kecil dari perkebunan rakyat (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2008)

Menurut Mosher dalam Purba (2008), pembangunan pertanian adalah segala kegiatan untuk mengubah proses-proses produksi pertanian, mengubah perilaku petani, mengubah corak usahatani dan tradisional ke arah pertanian komersial dan mengubah antara biaya dan penerimaan bagi setiap perusahaan pertanian sehingga usahatannya lebih berhasil dan tercapai kesejahteraan.

Perilaku petani tidak mengalami perubahan dalam waktu yang relatif lama padahal mereka ingin melakukan perubahan. Mereka tidak bisa melakukan karena pendidikan yang dimiliki terlalu rendah, bahkan banyak diantara mereka ada yang tidak pernah merasakan bangku pendidikan sehingga sulit mendapatkan penguasaan

ilmu pengetahuan untuk maju, perilaku dan kehidupan tidak dapat mereka lakukan. Liliweri dalam Purba (2008).

Peran Penyuluh pertanian adalah mengubah perilaku sasarannya. Perubahan perilaku yang di kehendaki adalah perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap para petani. Tingkat pengetahuan dan keterampilan petani erat hubungannya dengan tahap penerapan yang sudah di capai oleh sasaran terhadap teknik usahatani.

Usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat pada umumnya masih bersifat tradisional. Sebagian dari petani masih menanam karet menggunakan benih atau bibit lokal yang mereka budidayakan sendiri. Keadaan ini diakibatkan karena perilaku (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) petani dalam mengusahakan tanaman karetnya masih relatif rendah.

Dengan adanya PPL diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, pengetahuan petani sehingga bisa berusaha karet dengan baik. Melihat kenyataan di atas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Perilaku Petani Dalam Kegiatan Usahatani Karet Dan Pendapatan Petani Di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka masalah yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Bagaimana peran PPL terhadap petani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

2. Bagaimana perilaku petani dalam usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
3. Berapa besar pendapatan petani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
4. Bagaimana hubungan peran PPL dengan perilaku petani dalam kegiatan usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
5. Bagaimana hubungan peran PPL dengan pendapatan petani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur peran PPL terhadap petani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengukur perilaku petani dalam kegiatan usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menghitung pendapatan petani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menganalisis hubungan peran PPL dengan perilaku petani dalam kegiatan usahatani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.
5. Menganalisis hubungan peran PPL dengan pendapatan petani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi peneliti, lembaga penyuluhan khususnya penyuluh lapangan di tempat bersangkutan serta pihak-pihak terkait atau instansi pemerintahan. Selain itu juga diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan referensi penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penangkar Benih Perkebunan Sumatera Selatan. 2008. Adopsi Klon Karet Unggul :Mundur Satu Tahun atau Merugi Selama 30 Tahun (Online). (<http://bibitkaretsumsel.blogspot.com>, diakses Tanggal 2 Februari 2010).
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2008. Statistik Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008. Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Hosodo, S. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta
- Kartasapoetra, AG. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta
- KBS WORD.2010. Penduduk Usia Produktif. Online : ([Http:// www.Gooogle.com](Http://www.Gooogle.com) Usia Produktif Kerja/ Penduduk Usia Produktif)
- Mardikanto. 1997. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Hapsara Surakarta
- Mogyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta
- Purba. 2008. Peran Penyuluhan Pertanian Lapangan dengan Perilaku dalam Melaksanakan Proeksi Tata Air Mikro (TAM) di Desa Jajaran Baru 1 Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya (Tidak di Publikasikan).
- Resy. 2003. Analisis Perilaku Petani PPKR dan non PPKR dalam Hubungannya dengan Produksi Usahatani Karet di Desa Belatung Kabupaten Ogan Komering Ulu. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya (Tidak di Publikasikan).
- Samsudim,U. 1992. Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian dan Modernisasi Penyuluhan. Bina Aksara. Jakarta.
- Setiawan, H dan Agus, A. 2005. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Suhardiono, L. 1992. Petunjuk bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.

- Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi, 1995. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sriati, N. Hakim, Riswani. (1997) Diktat Penyuluhan Pertanian. Universitas Stiwijaya. Indralaya.
- Tim Penebar Swadaya.2008. Panduan Lengkap Karct. Penebar Swadaya. Jakarta
- Van Den Ban, A.W dan H.S Hawkins. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius. Yogyakarta
- Yayasan Agroekonomika.1995. Perkebunan Indonesia dimasa Depan. Penebar Swadaya. Jakarta.